

PERSEPSI MAHASISWA BIOLOGI TERHADAP KULIAH LAPANGAN (*FIELD TRIP*) ENTOMOLOGI

Rahmi Syafriyeti*, Witma Novita Atnur*, Fitri Endang Srimulat*

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Alwashliyah Labuhanbatu
Jl. H. Adam Malik Lingkar Bypass, Rantauprapat, 21414

*Dosen Pendidikan Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu
Email: sch0ro@yahoo.com

Abstrak.

Kuliah lapangan (*field trip*) merupakan cara mengajar dengan mengajak mahasiswa ke alam atau objek tertentu di luar ruangan belajar untuk menyelidiki sesuatu hal yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kuliah lapangan (*field trip*) entomologi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan biologi semester 6 UNIVA Labuhanbatu. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kuliah lapangan (*field trip*) berdasarkan perencanaan yang dilakukan sebesar 21 % mahasiswa perlu membaca materi kuliah lapangan sebelum kegiatan dilakukan. Sebesar 24 % mahasiswa perlu bekerja dalam kegiatan kuliah lapangan. Sebesar 28 % mahasiswa menyatakan bahwa kinerja dosen perlu ada perbaikan dalam mengevaluasi mahasiswa. Kesimpulannya bahwa perlu adanya kerjasama antara mahasiswa dan dosen dalam kegiatan kuliah lapangan (*field trip*) agar berjalan dengan lancar.

Kata kunci : persepsi mahasiswa, kuliah lapangan (*field trip*)

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran yang tepat dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Bloom dalam Rupani (2011) menyatakan untuk mendapatkan hasil belajar yang efektif, maka proses pembelajaran dilakukan dalam tiga ranah yakni kognitif melibatkan keterampilan mental (pengetahuan), afektif menentukan pengaruh pembelajaran pada emosi (sikap), dan psikomotor belajar melalui keterampilan dan kinerja.

Ranah psikomotor merupakan proses belajar melalui keterampilan yang dilakukan dengan kegiatan praktikum. Dalam bidang sains, salah satunya biologi

melakukan penelitian ilmiah melalui kegiatan praktikum di laboratorium. Menurut Ramalingam, et al (2014) menyatakan perguruan tinggi bidang sains melakukan pembelajaran psikomotorik dalam kegiatan praktikum di laboratorium.

Menurut Patrick (2010) ada enam tahap penelitian ilmiah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi
2. Membentuk hipotesis
3. Membuat rancangan penelitian
4. Membuktikan kebenaran rancangan penelitian
5. Melakukan penelitian dan
6. Membentuk teori

Penelitian ilmiah biologi dilakukan melalui dua cara utama yaitu melalui praktikum di laboratorium dan praktikum di luar laboratorium seperti kuliah lapangan (*field trip*). Penggunaan istilah '*Field trip*' menekankan latihan yang dilakukan di luar kelas umumnya dalam bidang biologi dan geografi (Krepel dalam Patrick, 2010). Kuliah lapangan (*field trip*) merupakan cara mengajar dengan mengajak mahasiswa ke alam atau objek tertentu di luar ruangan belajar untuk menyelidiki sesuatu hal yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi tujuan pendidikan, para mahasiswa pergi ke tempat di mana dapat mengamati dan mempelajari objek secara langsung serta memahami manfaatnya. Menurut Patrick (2010) menyatakan bahwa kuliah lapangan (*field trip*) dilaksanakan pada materi pelajaran yang khusus pada biologi, sehingga memberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

Ada lima tujuan utama dilaksanakannya kuliah lapangan (*field trip*):

1. Untuk memberikan pengalaman langsung,
2. Untuk merangsang minat dan motivasi dalam sains,
3. Untuk menambahkan pembelajaran yang relevan,
4. Memperkuat keterampilan observasi dan persepsi, dan
5. Mendorong pengembangan pribadi yang bermasyarakat (Michie dalam Behrendt & Franklin, 2014)

Salah satu mata kuliah biologi yang melaksanakan kuliah lapangan (*field trip*) adalah entomologi. Entomologi merupakan salah satu cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang serangga/insecta (Rusniarsyah, 2013). Serangga adalah kelompok hewan yang dominan di muka bumi dengan jumlah spesies hampir 80 persen dari jumlah total hewan (Meilin,

2016). Keberagaman serangga dapat dilihat melalui waktu yang berbeda pada kuliah lapangan (*field trip*). Pelaksanaan kuliah lapangan (*field trip*) memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa, sehingga mampu mengubah persepsi mahasiswa tentang hal-hal penting dalam materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kuliah lapangan (*field trip*) entomologi. Persepsi mahasiswa diperlukan agar pelaksanaan kuliah lapangan (*field trip*) selanjutnya dapat berjalan dengan lancar.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa pendidikan biologi UNIVA Labuhanbatu pada bulan Juli 2017 di kampus UNIVA Labuhanbatu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan biologi UNIVA Labuhanbatu dengan sampel yang digunakan adalah mahasiswa yang telah melaksanakan kuliah lapangan (*Field trip*) Entomologi pada tahun ajaran 2016/2017 yaitu pada mahasiswa Pendidikan Biologi semester 6.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada mahasiswa Pendidikan Biologi UNIVA Labuhanbatu, data yang diperoleh diolah dengan kualitatif dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata dan kalimat. Kuantitatif dengan cara menghitung persentase, kemudian dianalisis data tersebut sampai diperoleh suatu kesimpulan untuk dideskripsikan.

Analisis untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kuliah lapangan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kategori persepsi mahasiswa digunakan klasifikasi Arikunto (2007) yaitu

80% - 100%	: Sangat baik
70% - 79%	: Baik
60% - 69%	: Sedang
< 59%	: Kurang baik

Setelah diketahui kategori persepsi mahasiswa terhadap kuliah lapangan baru dapat ditarik kesimpulan mengenai persepsi yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap pelaksanaan kuliah lapangan di UNIVA Labuhanbatu.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penyebaran angket persepsi yang diberikan kepada mahasiswa Pendidikan Biologi semester 6 tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada penjelasan berikut.

Berdasarkan angket persepsi yang didapatkan dari mahasiswa pendidikan Biologi UNIVA Labuhanbatu yaitu mahasiswa yang menjawab *Ya* jika di ambil persentase rata-rata sebanyak 88% sedangkan yang menjawab *Tidak* dengan persentase sebanyak 12%. Persiapan kuliah lapangan memiliki 5 sub indikator, sebanyak 23 mahasiswa (79%) membaca materi sebelum melaksanakan kuliah lapangan sedangkan yang 6 mahasiswa (21%) tidak membaca materi sebelum kuliah lapangan dilaksanakan. Membaca sangat dibutuhkan saat seorang mahasiswa akan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar ruangan. Menurut Siswati (2010: 125) bahwa kegiatan belajar, meneliti, menulis, seminar, dan diskusi menuntut mahasiswa untuk selalu membaca dan memperoleh pengetahuan serta informasi yang relevan dan mutakhir agar mutu hasil belajarnya terus

meningkat. Solikhatuna (2015) juga menyatakan bahwa keberhasilan proses dan hasil pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu pendidik dan peserta didik. Sebanyak 27 mahasiswa (93%) mengetahui langkah-langkah pelaksanaan praktikum setelah mereka berada di lapangan sedangkan 2 mahasiswa (7%) tidak mengetahui langkah-langkah praktikum sebelumnya. Sebanyak 25 mahasiswa (86%) merasa bahan dan alat praktikum mudah didapatkan sedangkan 4 mahasiswa (14%) mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan dan alat praktikum. Sebanyak 29 mahasiswa (100%) mengetahui bahan-bahan yang akan digunakan dalam melaksanakan kuliah lapangan. Tahap persiapan ini memiliki persentase sebesar 86% masuk pada kategori sangat baik. Tahap ini membantu mahasiswa mengetahui bahan-bahan yang dapat digunakan untuk mengambil sampel yang ada di alam untuk bahan praktikum. Membantu mahasiswa dalam merencanakan kegiatan yang akan dilakukan. Menetapkan objek yang akan dituju dalam pelaksanaan kuliah lapangan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Direktorat tenaga kependidikan (2008: 30) bahwa perencanaan kuliah lapangan (*field trip*) yaitu menyusun rencana belajar serta merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan.

Pelaksanaan kuliah lapangan memiliki 8 sub indikator, sebanyak 26 mahasiswa (90%) merasa paham dengan pelaksanaan kuliah lapangan yang dilakukan sedangkan sebanyak 3 mahasiswa (10%) tidak paham pelaksanaan kuliah lapangan yang dilakukan. Sebanyak 24 mahasiswa (83%) merasakan bahwa pelaksanaan kuliah lapangan menjadi lebih bersemangat dan bermakna sedangkan 5 mahasiswa (17%) merasa kuliah lapangan membuat tidak bersemangat. Sebanyak 29 mahasiswa

(100%) memiliki buku penuntun praktikum. Sebanyak 22 mahasiswa (76%) aktif bekerja dalam kegiatan kuliah lapangan sedangkan 7 mahasiswa (24%) tidak bekerja dalam kegiatan berlangsung. Sebanyak 25 mahasiswa (86%) bekerja berdasarkan bimbingan dan arahan dari para asistennya masing-masing sedangkan 4 mahasiswa (14%) bekerja berdasarkan kerja masing-masing. Sebanyak 28 mahasiswa (97%) bekerja berdasarkan waktu yang telah ditentukan sedangkan 1 mahasiswa (3%) bekerja tidak berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Sebanyak 27 mahasiswa (93%) mendengarkan nasehat dan arahan yang disampaikan dosen dalam pelaksanaan kuliah lapangan sedangkan 2 mahasiswa (7%) tidak mendengarkan nasehat dan arahan yang disampaikan dosen. Sebanyak 26 mahasiswa (90%) setelah kegiatan di lapangan selesai lalu membereskan semua alat dan bahan yang digunakan sebelumnya sedangkan 3 mahasiswa (10%) tidak merapikan kembali alat dan bahan praktikum. Tahap pelaksanaan ini memiliki persentase sebesar 89% masuk pada kategori sangat baik.

Menurut Direktorat tenaga kependidikan (2008: 30) bahwa tahap pelaksanaan kuliah lapangan (*field trip*) yaitu pelaksanaan kegiatan belajar di tempat karyawisata dengan bimbingan. Pelaksanaan kuliah lapangan memberikan semangat kepada mahasiswa pendidikan biologi dalam memahami materi perkuliahan dengan sangat baik. Membuat mahasiswa belajar lebih bermakna. Menurut Roestiyah dalam Afifah (2012: 21-22) bahwa kuliah lapangan digunakan karena memiliki tujuan yaitu (1) siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari obyek yang dilihatnya; (2) siswa dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang; (3) mereka dapat bertanya jawab, sehingga mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya dalam

pelajaran ataupun pengetahuan umum; (4) mereka bisa melihat, mendengar, meneliti, dan mencoba apa yang dihadapinya, agar nantinya dapat mengambil kesimpulan.

Evaluasi/ tindakan lanjutan dari kegiatan kuliah lapangan ini adalah dosen pengumpulan hasil laporan yang telah dilakukan selama kegiatan kuliah lapangan berlangsung, yaitu sebanyak 29 mahasiswa (100%). Laporan yang telah dikumpulkan, diberikan penilaian oleh dosen. Menurut Munthe (2015: 3) bahwa evaluasi merupakan suatu proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas, dan kesesuaian dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah kegiatan kuliah lapangan selesai, dosen membantu mahasiswa mengingat kembali kegiatan yang telah dilaksanakan dengan memberikan pernyataan lisan kepada mahasiswa yaitu sebesar 72%. Tahap evaluasi/ tindak lanjut memiliki persentase sebesar 86% masuk pada kategori sangat baik. Tahap ini adalah tahap akhir dari kegiatan kuliah lapangan, dimana mahasiswa ditugaskan untuk mengumpulkan hasil dari kegiatan kuliah lapangan yang telah dilakukannya. Menurut Direktorat tenaga kependidikan (2008: 30) bahwa tahap tindak lanjut kuliah lapangan (*field trip*) yaitu diminta laporannya baik lisan maupun tertulis, mengenai inti masalah yang telah dipelajari pada waktu kuliah lapangan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat persentase sebesar 88% masuk dalam kategori sangat baik (persiapan, pelaksanaan dan evaluasi). Persiapan kuliah lapangan memiliki persentase sebesar 86% pada kategori sangat baik, pelaksanaan memiliki

persentase sebesar 89% pada kategori sangat baik, dan evaluasi memiliki persentase sebesar 86% pada kategori sangat baik. Pada persepsi mahasiswa terdapat 12% yang masih belum tercapai sehingga perlu adanya kerjasama antara mahasiswa dan dosen dalam kegiatan kuliah lapangan agar berjalan dengan lancar.

Ucapan terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Tim Peneliti Dosen Pemula 2017 dan Seluruh civitas akademik UNIVA Labuhanbatu.

Daftar Pustaka

- Afifah, Luluk. 2012. Efektivitas Penggunaan Model Reciprocal Teaching Dengan Melakukan Fieldtrip Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Behrendt, Marc & Teresa Franklin. 2014. A Review of Research on School Field Trips and Their Value in Education. *International Journal of Environmental & Science Education*.
- Direktorat tenaga kependidikan; Ditjen PMPTK. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi Teori, Praktik dan Penelitian*. Padang: UNP
- Meilin, Araz dan Nasamsir. 2016. Serangga dan Peranannya Dalam Bidang Pertanian dan Kehidupan. *Jurnal Media Pertanian*.
- Munthe, Ashiong P. 2015. Pentingnya Evaluasi Program di Industri Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Jurnal*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan
- Patrick, Ajaja O. 2010. Effects of Field Studies on Learning Outcome in Biology. *J Hum Ecol*.
- Purwanto, M.N. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramalingam, M., M ., Gowrishankar, K., Elanchezian, C. 2014. Assessment of learning domains to improve student's learning in higher education. *Journal of Young Pharmacists*.
- Rupani, C, M., Muhamamad, I, B,. 2011. Evaluation Of Existing Teaching Learning Process On Bloom's Taxonomy. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*.
- Rusniarsyah, Lufthi. 2013. Entomologi. <http://achamad.staff.ipb.ac.id/wp-content/plugins/as-pdf/kie2nd-Entomologi.pdf>
- Siswati. 2010. Minat Membaca Pada Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi

UNDIP Semester 1). *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 8, No 2. Semarang: UNDIP

Solikhatuna, Imah,. Slamet, S., Maridic. 2015. Pengaruh Penerapan Reality Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Biologi*.

Yusuf, M. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press